

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perguruan - perguruan tinggi di Indonesia, terus melakukan upaya dalam meningkatkan proses pembentukan karakter terhadap mahasiswanya. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dahulunya bernama IKIP Bandung, sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai peranan penting dalam menyiapkan calon tenaga pendidik khususnya guru profesional melalui bidang pendidikan dan pengajaran. Sesuai dengan visi dan misi UPI (2006-2010) dalam Pedoman Akademik UPI (2010, hlm. 2) yaitu :

Visi : Menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*a leading and outstanding university*), sebagai lembaga pendidikan tinggi kependidikan yang terpandang dan berwibawa baik pada tataran nasional maupun internasional sehingga mampu memberikan inspirasi serta menjadi rujukan dalam penetapan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan nasional.

Misi : Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global.

Mahasiswa UPI khususnya program pendidikan yang kelak akan menjadi calon guru harus mempersiapkan diri untuk mencapai kompetensi dan kualifikasi akademik yang sesuai. Dalam UU Guru dan Dosen pasal 10 ayat 5 menyatakan :

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pendidikan.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa :

Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 (empat) kompetensi utama, yaitu : (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi

Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, dan (4) Kompetensi Profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Salah satu program studi kependidikan yang tersedia di Universitas Pendidikan Indonesia adalah Program Studi (PRODI) Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang merupakan program studi di Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Merupakan lembaga pendidikan tinggi yang merupakan wadah bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi yang berorientasi pada penyediaan tenaga calon guru profesional di bidang teknik bangunan, yang bertolak pada upaya menyeimbangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru menyatakan bahwa kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu

Merencanakan pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran, Menilai hasil pembelajaran, Membimbing dan Melatih peserta didik, serta Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok.

Lulusan Program Studi PTB DPTS FPTK UPI diharapkan bagi mahasiswa yang minat menjadi guru, harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi calon guru SMK yang berkompetensi. Khususnya di bidang keahlian teknik bangunan. Para calon guru sebelumnya dibina dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat kelak menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Program Studi PTB yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru teknik bangunan. Alasan lainnya adalah tidak semua lulusan S1 kependidikan mendapat kesempatan yang sama untuk dapat melanjutkan studi ke program (Pelatihan Profesi Guru) PPG atau ke jenjang pendidikan akademik yang lebih tinggi (S2 - S3).

Tujuan adanya program studi kependidikan sekaligus untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, Universitas Pendidikan Indonesia telah menyiapkan berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah. Salah satunya mata kuliah penunjang seperti Program

Pengalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan mata kuliah yang wajib harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa calon guru Program Studi S1 kependidikan. Kegiatan dimana mahasiswa terjun ke dalam sekolah-sekolah dan mengajar di sekolah tersebut sepanjang waktu yang telah ditentukan. Memantapkan penguasaan kompetensi akademik, mengembangkan identitas profesi sebagai calon guru, dan memberi bekal pengalaman dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Mengajar dalam PPL merupakan pengaplikasian seluruh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung. Dalam PPL ini mahasiswa sudah merupakan seorang guru di depan siswa-siswi tempat praktiknya, segala kemampuan mengajarnya harus mereka keluarkan selayaknya guru profesional pada umumnya. Sebelum melaksanakan PPL ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu diwajibkan mengikuti pembekalan teknis yang telah disediakan oleh fakultas masing-masing. Hal ini bertujuan mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung.

Dalam rangka upaya mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang berkompetensi, tentunya membutuhkan proses yang tidak mudah. Dalam melaksanakan PPL tidak sedikit mahasiswa yang kurang memahami pentingnya sikap keguruan, baik itu dalam bidang mata pelajaran bahkan dilingkungan sekolah. Kompetensi bidang studi yang sudah diberikan pada saat perkuliahan kurang memberi motivasi dorongan yang spesifik terhadap mahasiswa, akibatnya pada saat terjun praktik mengajar di lapangan sebagian mahasiswa calon guru mengalami kesulitan khususnya pada bidang studi yang harus dijalankan. Selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar dikelas, mahasiswa cenderung hanya menggunakan media power point dan menggunakan metode ceramah, begitu pula ketika mahasiswa terjun melaksanakan PPL di SMK, mahasiswa belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran.

Program Studi PTB DPTS FPTK UPI merupakan bagian dari LPTK selaku pengembang kompetensi bidang kejuruan ketekniksipilan, sudah seharusnya perlu melakukan evaluasi perbaikan pembelajaran yang baik. Pada pelaksanaan PPL mahasiswa harus bisa berperan sebagai guru dimana seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dan paling strategi karena guru yang menentukan terjadinya proses belajar mengajar di kelas. Mahasiswa calon guru harus menguasai bidang studi, memahami akan karakteristik dan isi bahan ajar, menguasai konsep pembelajaran, mampu meningkatkan minat siswa untuk memahami dan mengerti pelajaran serta mampu beradaptasi dengan masyarakat di lingkungan sekolah

Kompetensi guru menjadi salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar yang dirasakan oleh peserta didik. Dari ke empat kompetensi guru yang telah dibahas sebelumnya, tanpa bermaksud mengabaikan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, ada dua kompetensi yang menjadi perhatian bagi peneliti yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Dua kompetensi tersebut wajib dikuasai oleh mahasiswa calon guru karena mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik saja tetapi juga dengan seluruh warga sekolah dan juga masyarakat.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Untuk itu, kompetensi ini menggambarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”. Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan pribadi berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian akan mempermudah mahasiswa calon guru dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang

penelitian ini difokuskan pada kesiapan mahasiswa calon guru Program Studi PTB DPTS FPTK UPI yang sedang melaksanakan PPL pada gelombang pertama di tahun 2017. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka dipilih dua kompetensi yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalankan perannya sebagai guru, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

Salah satu langkah peneliti melakukan penilaian yang berpusat pada mahasiswa calon guru adalah *self assessment*. Penilaian diri (*self assessment*) adalah penilaian yang dilakukan diri sendiri untuk mengetahui tingkat pengetahuan diri, mengetahui kinerja atau sikap, sehingga menghasilkan tingkat kompetensinya. *Self assessment* mempunyai keunggulan, diantaranya adalah mendorong mahasiswa calon guru untuk belajar lebih giat melalui kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Disamping itu *self assessment* melatih *evaluation skill*.

Penilaian diri (*Self Assesment*) yang dilakukan selama ini masih berpusat pada guru. Padahal mahasiswa perlu dilibatkan dalam proses penilaian, agar mahasiswa mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada dirinya. Melalui metode *self assessment* mahasiswa dituntut mengenal dirinya lebih dalam, melatih kejujuran, adil, bertanggung jawab, berani mengkritisi diri sendiri, disiplin, percaya diri, menggunakan waktu dengan baik, dan meningkatkan kompetensi. Penelitian ini diharapkan mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPK UPI sebagai lulusan calon guru dapat melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri dengan konsisten karena sudah tersedia perangkat penilaian yang disusun secara bersama antara peneliti dengan pengembang instrumen (dosen).

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mengetahui gambaran kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian sebagai calon guru SMK di bidang keahlian teknik bangunan, dan perlu pengukuran sebagai kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru sesuai dengan tuntutan standar kompetensi guru di dunia pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “**Studi Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Mahasiswa PRODI PTB DPTS**

FPTK UPI Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan sesuai dengan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI sebagai calon guru SMK bidang Keahlian Teknik Bangunan ?
2. Bagaimana gambaran umum tentang kompetensi kepribadian mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI sebagai calon guru SMK bidang Keahlian Teknik Bangunan ?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan terlebih dahulu agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan.
2. Untuk mengetahui gambaran umum tentang kompetensi kepribadian mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Segi teori

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan dan sebagai bahan kajian untuk perbaikan mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai calon lulusan tenaga pendidik (Guru) SMK khususnya di bidang keahlian Teknik Bangunan.

2. Segi praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Serta menambah ilmu pengetahuan tentang kompetensi pendidikan.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi yang dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu kependidikan.
- c. Bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, bahwa meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang calon guru.
- d. Bagi pihak Program Studi PTB DPTS FPTK UPI diharapkan dapat memberikan ide gagasan dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswanya khususnya dalam mempersiapkan sebagai calon tenaga pendidik (guru) SMK di bidang Keahlian Teknik Bangunan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dari Skripsi ini terdiri atas lima bab dengan uraian sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi kajian dalam pembahasan masalah dan teori pendukung lainnya berdasarkan referensi yang berkaitan dengan judul ini. Bab III Metode Penelitian, Bab ini menguraikan tentang desain penelitian yang dipakai, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab ini menguraikan tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahasan mengenai temuan tersebut. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, Bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan. Implikasi dan rekomendasi ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para

pengguna hasil penelitian, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan.

-